

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang didirikan pada tahun 1953 dengan luas area 220289 m², pada tanggal 03 januari 1957 rumah sakit ini mulai beroperasi melayani masyarakat se-sumbagsel. Saat itu rumah sakit ini baru memiliki pelayanan rawat jalan dan rawat inap, beberapa waktu kemudian memiliki pelayanan laboratorium, apotek, radiologi, emergency, dan peralatan penunjang lainnya. Seiring berjalannya waktu rumah sakit ini semakin berkembang baik fasilitas, sarana dan prasarana.

Dengan sarana prasarana yang semakin baik serta jumlah pasien yang semakin meningkat, sehingga banyak gedung-gedung baru dibangun demi menampung jumlah pasien. Seiring dengan banyaknya jumlah pasien maka jumlah air buangan rumah sakit pun meningkat sedangkan saluran drainase yang semakin hari mengalami penyempitan. Kondisi ini diperparah dengan peralihan fungsi kawasan resapan secara besar-besaran, sehingga apabila dimusim penghujan air yang seharusnya dialirkan dengan baik kini menjadi tersumbat dan mengakibatkan banjir di kawasan RSUP Mohammad Hoesin Palembang. Hal ini bertentangan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/IX/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, mensyaratkan bahwa lingkungan bangunan rumah sakit harus bebas dari banjir.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, RSMH berinisiatif untuk membangun kolam retensi. Kolam retensi dibuat untuk menampung air hujan maupun air buangan dari sistem saluran drainase rumah sakit untuk kemudian diresapkan ke dalam tanah ataupun dialirkan kembali ke sungai besar.

1.2 Lokasi Kolam Retensi

Lokasi rencana kolam retensi akan dibangun pada lahan yang terletak dibagian belakang, sedangkan saluran drainase berada di didalam komplek RSUP Mohammad Hoesin Palembang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari pembuatan kolam retensi dan saluran drainase adalah sebagai berikut :

- a. Menampung dan meresapkan air hujan, limbah (yang sebelumnya sudah diolah), dan air buangan yang ada disekitaran RSUP Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mengalirkan air hujan, limbah (yang sebelumnya sudah diolah), dan air buangan menuju kolam retensi.
- c. Memlihara kesehatan lingkungan.

Adapun manfaat dari pembuatan kolam retensi dan saluran drainase ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pengendali banjir di kawasan RSUP Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Sebagai konservasi air, karena mampu meningkatkan cadangan air tanah setempat.

1.4 Alasan Pemilihan Judul

Pada saat musim penghujan, banjir merupakan hal yang sering terjadi dikawasan RSUP Mohammad Hoesin Palembang. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Perancangan Kolam Retensi dan Saluran Drainase RSUP Mohammad Hoesin Palembang” yang bertujuan mengatasi masalah genangan air maupun banjir di kawasan tersebut.

1.5 Pembatasan Masalah

Pada penulisan Laporan akhir Perancangan Kolam Retensi dan Saluran Drainase RSUP Mohammad Hoesin Palembang ini penulis akan membahas tentang :

1. Analisa data-data hidrologi
2. Perhitungan dimensi saluran drainase (Saluran *Inlet*)
3. Analisa volume kolam retensi
4. Perancangan konstruksi
5. Gambar rencana
6. Rancangan anggaran biaya (RAB)
7. *Network Planning, Time Schedule, Barchart, Kurva S*
8. Rencana Kerja dan Syarat-syarat

1.6 Metode Pembahasan

Untuk menyelesaikan Laporan Akhir ini penulis memerlukan data.

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan seperti, eksisting saluran, luas area rumah sakit, dll.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan referensi dari perusahaan atau proyek seperti, harga satuan, curah hujan, catchment area, dll.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi V (lima) bab, adapun kelima bab tersebut diantaranya :

Bab I Pendahuluan

Bab ini diuraikan tentang latar belakang, lokasi kolam retensi, tujuan perancangan, alasan pemilihan judul, masalah dan pembatasan masalah, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada pekerjaan bab III, bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

Bab III Perhitungan Konstruksi

Bab ini akan membahas tentang perhitungan-perhitungan konstruksi kolam retensi dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang dibahas pada bab II, serta konstruksi yang ekonomis.

Bab IV Pengelolaan Proyek

Bab ini akan membahas Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), daftar analisa harga satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, *Net Work Planning* (NWP), *barchart* dan Kurva S

Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.